

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian karakteristik pasien miopia di poliklinik mata RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2015, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan umur, pasien miopia paling banyak ditemukan pada kelompok umur 10-19 tahun.
2. Berdasarkan jenis kelamin, pasien miopia lebih banyak ditemukan pada perempuan.
3. Sebagian besar pasien miopia berada pada kelompok pelajar.
4. Sebagian besar tingkat pendidikan pasien miopia adalah SMA.
5. Sebagian besar manifestasi klinis yang muncul pada pasien miopia adalah pandangan kabur.
6. Berdasarkan derajat miopia, sebagian besar pasien miopia menderita miopia rendah.
7. Berdasarkan perbedaan *spherical equivalent* pada kedua mata, sebagian besar kasus miopia merupakan isometropia
8. Sebagian besar visus pasien miopia yang belum dikoreksi berada pada kategori  $\geq 3/60$  -  $< 6/60$ , sedangkan visus pasien miopia yang sudah dikoreksi paling banyak berada pada kategori visus 6/6.

9. Sebagian besar pasien miopia tidak memperlihatkan adanya komplikasi pada fundusnya, dan jenis komplikasi terbanyak adalah *tigroid fundus*.
10. Penyebab visus setelah koreksi <6/6 yang terbanyak adalah *amblyopia*.
11. Berdasarkan jenis terapinya, sebagian besar pasien miopia diterapi dengan menggunakan kacamata.
12. Sebagian besar pasien miopia datang berkunjung ke poliklinik mata RSUP. Dr. M. Djamil 1 kali dalam tahun 2015.

## 1.2 Saran

1. Kepada klinisi agar melakukan pemeriksaan skrining yang lebih dini terhadap kelainan refraksi khususnya miopia agar dapat mewaspadai terjadinya *amblyopia*, memberikan edukasi pada masyarakat, khususnya untuk mengurangi kerja jarak dekat dan memperbanyak aktivitas di luar ruangan. Selain itu rekam medis sebaiknya dibuat secara lengkap untuk kelancaran penelitian berikutnya.
2. Kepada pihak rekam medis RSUP Dr. M. Djamil Padang agar dapat memperbaiki sistem rekam medis RS sehingga data administrasi pasien lengkap, data dapat tersimpan dengan baik, dan mudah diakses untuk kelancaran penelitian mendatang.
3. Kepada peneliti lain agar dapat mengembangkan penelitian lebih jauh mengenai pengaruh riwayat keluarga, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan pasien miopia, visus pada miopia, dan progresifitas miopia.

4. Kepada masyarakat agar memeriksakan matanya sedini mungkin sehingga dapat mendeteksi terjadinya miopia secepat mungkin dan mencegah ambliopia. Pemeriksaan hendaknya dilakukan secara berkala sehingga dapat memantau progresifitas miopianya.
5. Kepada penderita miopia dengan anisometropia dianjurkan untuk memakai lensa kontak untuk mencegah terjadinya aniseikonia.

